

MEMBANGUN KOMUNIKASI ORGANISASI YANG EFEKTIF

Sumianto¹, Yanti Yandri Kusuma², Joni³, Vigi Inda Permatha Sari⁴

^{1,2)} PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³⁾ PGPAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁴⁾ PENJASKESREK, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: sumianto@universitaspahlawan.ac.id¹, yantiyandrikusuma@universitaspahlawan.ac.id²,

joni@universitaspahlawan.ac.id³, vigiindapermathasari@universitaspahlawan.ac.id⁴

Abstrak

Komunikasi yang baik merupakan komunikasi yang dapat menyampaikan informasi dari komunikasikan kepada komunikator. Komunikasi yang efektif terlaksana dengan menghasilkan kesepakatan penyampaian pesan dan diterima dengan baik antar kedua belah pihak. Komunikasi yang terjadi di lingkungan SMK Dirgantara Riau terlaksana cukup baik namun terdapat permasalahan berupa rendahnya keterampilan komunikasi yang efektif oleh siswa. Pengabdian ini dilaksanakan di SMK Dirgantara Riau yang diikuti oleh 38 orang siswa pada jurusan Akuntansi dan Perbankan Syariah serta jurusan Usaha Perjalanan Wisata. Prosedur pelaksanaan pengabdian dilakukan secara berkesinambungan berupa bimbingan secara langsung pada pelaksanaan komunikasi organisasi yang efektif melalui bahasa lisan dan tulisan dengan pemberian materi atau teori dan bimbingan menulis surat yang efektif. Hasil pengabdian menunjukkan pelaksanaan bimbingan berhasil dengan sangat baik, terlihat dari hasil komunikasi siswa menjadi lebih efektif baik secara lisan maupun secara tulisan dengan tulisan jelas, penggunaan tata bahasa telah rapi, serta penggunaan tanda baca sudah baik dan sesuai, pemilihan bahasa yang efektif. Dilihat dari kepuasan bimbingan yang telah dilakukan terdapat 31 orang siswa (81,58%) merasa puas dengan pelaksanaan kegiatan. Dilihat dari harapan pelatihan yang diinginkan siswa, sebagian besar siswa menginginkan pelatihan dibidang teknologi pendidikan sebesar 71,05% atau sebanyak 25 orang siswa.

Kata kunci: Membangun Komunikasi, Organisasi, Efektif

Abstract

Good communication is communication that can convey information from the communicant to the communicator. Effective communication is carried out by producing an agreement on the delivery of messages and well received between the two parties. Communication that occurs in the Riau Aerospace Vocational School is quite good but there are problems in the form of low effective communication skills by students. This service was carried out at the Riau Dirgantara Vocational School which was attended by 38 students majoring in Accounting and Sharia Banking as well as the Travel Business major. The procedure for implementing community service is carried out continuously in the form of direct guidance on the implementation of effective organizational communication through spoken and written language by providing material or theory and guidance on effective letter writing. The results of the dedication show that the implementation of guidance has been very successful, as seen from the results of student communication that has become more effective both orally and in writing with clear writing, the use of grammar is neat, and the use of punctuation is good and appropriate, the choice of language is effective. Judging from the satisfaction of the guidance that has been carried out, there are 31 students (81.58%) who are satisfied with the implementation of the activity. Judging from the training expectations that students want, most students want training in the field of educational technology 71.05% or as many as 25 students.

Keywords: Build Communication, Organization, Effective

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang siswa saat ini adalah keterampilan komunikasi. Keterampilan komunikasi yang baik akan membawa seseorang lancar dalam kegiatan yang dilaksanakan sesuai tujuan yang hendak dicapai. Komunikasi dapat dikatakan berhasil dengan baik apabila seorang penerima pesan (komunikasikan) dapat menangkap pesan yang dibawa oleh pengantar pesan (komunikator) dengan cepat tanpa ragu-ragu. Menurut (Noer, 2019) komunikasi yang baik adalah komunikasi yang menghasilkan kesamaan pendapat diantara para pelakunya.

Melalui komunikasi yang efektif menyebabkan seseorang terhindar dari konflik yang tidak perlu dalam suatu organisasi, selain itu pekerjaan akan lebih mudah untuk diselesaikan dikarenakan dengan cepat diperoleh kesepakatan pesan yang diterima. Keterampilan komunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi tentulah perlu untuk dikuasai oleh setiap individu yang bernaung di dalamnya. Komunikasi yang terjalin dalam suatu organisasi dapat berupa komunikasi vertikal, komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal hal ini sesuai menurut (Indrianto, 2021). Agar lebih komunikatif dalam berkomunikasi yang efektif perlu adanya penyamaan persepsi berupa faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi yang efektif yaitu *credibility, context, content, clarity, continuity and consistency, capability of audience, and chanel of distribution* hal ini menurut Scoot M Cultip dan Allen dalam (Fatmawati, 2021).

Selain hal tersebut, melalui pemahaman cara berkomunikasi yang efektif, selaku individu akan memiliki kemudahan dalam berkomunikasi secara lisan (verbal), maupun perbuatan (non verbal), serta komunikasi tulisan. Manfaat komunikasi efektif secara verbal dapat pula diterjemahkan menjadi suatu tolak ukur kualitas diri seseorang, hal ini sesuai menurut (Tanuchandra, 2022). Mengingat pentingnya komunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi, maka perlu pula hendaknya seorang siswa memiliki keterampilan yang baik dalam berkomunikasi secara lisan, non lisan, maupun komunikasi tulis. Siswa di sekolah memiliki kesempatan untuk belajar dan mengasah keterampilan berkomunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi kesiswaan seperti osis, organisasi kelas, organisasi kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, PRM dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XII SMK Dirgantara Riau, diperoleh data permasalahan yang ditemukan berupa rendahnya keterampilan komunikasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, hal ini diperkuat oleh guru yang mengajar di kelas XII terutama cara siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan masih menggunakan bahasa yang kurang efektif. Selain itu, permasalahan yang terlihat adalah kurang komunikatifnya penggunaan bahasa tulis yang dilakukan siswa hal ini terutama pada surat-surat permohonan izin tidak masuk siswa. Permasalahan lain yang ditemukan dalam observasi berupa siswa masih menggunakan bahasa sesuai perkembangan usia siswa saat ini yaitu penggunaan bahasa gaul dan dipengaruhi bahasa daerah, hal ini tentunya akan menghambat perkembangan bahasa dan komunikasi menggunakan bahasa indonesia yang baik dan sesuai ketentuan, hal ini sesuai temuan (Suleman and Islamiyah, 2018).

Berdasarkan permasalahan temuan tersebut, hal ini tentu saja tidak dapat dibiarkan tanpa adanya perbaikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi organisasi yang efektif yaitu pendampingan membangun komunikasi organisasi yang efektif. Pelaksanaan pendampingan merupakan kerjasama antara pihak sekolah (mitra) dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterampilan siswa dalam membangun komunikasi yang efektif di SMK Dirgantara Riau.

METODE

Pengabdian dilakukan menggunakan metode pendampingan teori dan praktik di kelas pendampingan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan oleh tim pengabmas prodi PGSD di SMK Dirgantara Riau secara tematik, artinya pelaksanaan pendampingan dilakukan dan langsung dilakukan analisis pelaksanaan kegiatan. Subjek/ masyarakat yang terlibat dalam pendampingan adalah siswa kelas XII di SMK Dirgantara Riau pada jurusan Akuntansi dan Perbankan Syariah serta jurusan Usaha Perjalanan Wisata yang diikuti sebanyak 38 orang siswa.

Prosedur pendampingan dilakukan diawali adanya kesepakatan antara pihak SMK Dirgantara Riau dengan Tim Pengabmas, selanjutnya dilakukan observasi mengenai kebutuhan pendampingan yang dibutuhkan oleh mitra kemudian disepakati jadwal pelaksanaan kegiatan PKM. Instrumen yang digunakan untuk mengobservasi keterlaksanaan kegiatan adalah menggunakan lembar observasi kegiatan dan lembar angket untuk mengukur tingkat kepuasan mitra atas kegiatan yang dilakukan.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif terhadap keberhasilan pendampingan kegiatan PKM. Data yang diperoleh dari hasil pengabmas diteliti dan dilakukan perhitungan secara persentasi pada tingkat kepuasan dan harapan peserta pendampingan, selain itu analisis dilakukan terhadap hasil produk kerja yang dihasilkan oleh peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di SMK Dirgantara Riau selama satu hari dari pukul 8.15 – 16.30. kegiatan dilaksanakan dalam dua kelompok yaitu kelompok sesi I dimulai pukul 8.15 hingga pukul 11.45wib. Sebelum penyampaian materi, kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMK Dirgantara Riau sebagai tempat Mitra pelaksanaan Bimbingan dilakukan. Materi pada sesi I ini disampaikan oleh tim pengabdian yaitu pemateri I yaitu Pengertian dan pentingnya komunikasi yang efektif, materi disampaikan oleh Sumianto, M.Pd. Materi 2, yaitu Adab komunikasi dan prinsip keberhasilan komunikasi organisasi yang efektif disampaikan oleh Joni, M.Pd. Materi 3, yaitu cara membangun komunikasi organisasi yang efektif disampaikan oleh Vigi Inda Permatha Sari, M.Pd.

Pada sesi II, pelaksanaan bimbingan dilaksanakan pada pukul 13.50wib setelah istirahat dan sholat. Kegiatan awal pada sesi II ini diawali dengan sambutan dari waka humas memberikan motivasi kepada peserta kegiatan selama 10 menit untuk meningkatkan gairah siswa untuk mengikuti kegiatan. Materi ke empat disampaikan oleh Sumianto, M.Pd terkait komunikasi melalui bahasa tulis dan kemudian praktik dilaksanakan pada pukul 14.30wib oleh siswa dengan pendampingan seluruh tim pengabmas dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan terlaksana dengan sangat baik dan sesuai rencana yang telah ditentukan oleh tim. Melalui bimbingan pada sesi ini, siswa terlihat mulai memahami pengertian komunikasi yang efektif dan pentingnya komunikasi yang efektif, karena tim pengabmas menyampaikan materi dengan baik menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga komunikasi tidak mengalami permasalahan dalam penyampaian pesan, hal ini sesuai manfaat komunikasi yang efektif menurut (Ahmad, 2021).

Kegiatan bimbingan membangun komunikasi organisasi yang efektif diikuti oleh 38 orang siswa terdiri dari dua prodi/ jurusan yaitu jurusan Akuntansi dan Perbankan Syariah serta jurusan Usaha Perjalanan Wisata pada siswa kelas XII. Bimbingan dilakukan di kelas ini merupakan jurusan pilihan dari pihak sekolah yang menghendaki dua jurusan ini diharapkan siswa dapat lebih memiliki keterampilan komunikasi organisasi yang efektif dikarenakan dua jurusan ini berhubungan langsung dengan khalayak umum dan berhubungan dengan jasa sehingga siswa akan melayani tamu yang tidak hanya berasal dari kalangan terpelajar namun juga berasal dari kalangan yang tidak berpendidikan, sehingga bimbingan ini sangat berguna bagi siswa. Mengingat komunikasi penting untuk kemajuan dan keberhasilan siswa saat ini bahkan sampai di dunia kerja, maka komunikasi diberikan dengan memberikan bimbingan ini dengan baik, siswa berkomunikasi sudah mulai jelas baik dari intonasi dan kejelasan dalam komunikasi, hal ini sesuai temuan penelitian (Razzaq, Fitriyah and Faisal, 2019).

Selama bimbingan dilaksanakan, siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, dan bimbingan semacam ini merupakan kegiatan yang tidak setiap pekan dilaksanakan sehingga siswa sangat memanfaatkan momen bimbingan ini. siswa sangat tertib mengikuti kegiatan hal ini terlihat dari sikap siswa yang sangat terbuka dan hangat kepada tim pengabmas saat penyajian materi. Kegiatan terlaksana dengan tertib, tidak ada siswa yang keluar masuk tanpa kepentingan selain ke toilet. Awalnya siswa sempat ragu-ragu untuk menanggapi hal-hal yang diajukan oleh tim pengabmas seputar keterampilan siswa berkomunikasi baik di kelas maupun di luar kelas, siswa lebih banyak diam namun tim dengan sabar dan dengan pengalaman memiliki keterampilan bertanya yang baik sehingga mampu membuat siswa percaya diri dalam menanggapi pertanyaan tim pengabmas. Praktik komunikasi lisan maupun tulisan dapat diikuti siswa dengan baik dan tertib.

Berdasarkan pelaksanaan bimbingan membangun komunikasi organisasi yang efektif di SMK Dirgantara Riau, diperoleh hasil kegiatan yang penulis sajikan secara tematik. Berdasarkan hasil observasi proses kegiatan telah berjalan sesuai rencana dan peserta sangat aktif mengikuti kegiatan, kegiatan terlaksana dengan persentase sebesar 96% dengan kategori sangat baik. Hal ini terlihat selama proses kegiatan berlangsung, siswa sangat antusias mengikuti kegiatan. Dilihat berdasarkan hasil produk (karya komunikasi tulis) yang dihasilkan siswa, diperoleh hasil persentase sebesar 94%, artinya siswa telah memiliki keterampilan komunikasi melalui tulis yang baik. Terlihat siswa dalam tulisan mampu memilih kalimat yang efektif dalam berkomunikasi melalui tulisan, tidak ada kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Berdasarkan kehadiran pelaksanaan bimbingan membangun komunikasi organisasi yang efektif bagi siswa SMK Dirgantara Riau terlihat sangat antusias dikarenakan kehadiran siswa mencapai 100% pada pelaksanaan bimbingan, namun masih ada tiga

orang peserta yang lambat masuk dikarenakan ada urusan dengan kegiatan organisasi siswa, namun keterlambatan masih dalam batas toleransi antara tiga hingga lima menit.

Analisis hasil kepuasan pelaksanaan bimbingan membangun komunikasi organisasi yang efektif di SMK Dirgantara Riau, diperoleh berdasarkan lembar kuisioner yang diberikan kepada siswa setelah proses bimbingan berakhir. Kepuasan keterlaksanaan bimbingan kegiatan dapat dilihat pada tabel 6.1.

Tabel 6.1. Kepuasan Siswa Terhadap Keterlaksanaan Bimbingan Membangun Komunikasi Organisasi yang Efektif dan Harapan Pelatihan Kedepannya

Kriteria Respon Kepuasan Pelatihan						Harapan Pelatihan Kedepannya					
Puas		Cukup Puas		Tidak Puas		Motivasi Belajar		Bimbingan Karir		Pelatihan dibidang Teknologi	
n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
31	81,58	7	18,42	0	0	2	5,26	9	23,68	27	71,05

Sumber: Hasil Pelaksanaan Bimbingan, 2022

Berdasarkan tabel 6.1, dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta bimbingan telah puas dalam pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Selain itu, siswa juga berharap diadakan pelatihan-pelatihan serupa, yang menjadi keminatan dari siswa adalah ingin memperoleh pelatihan dibidang teknologi yang dapat menunjang keterampilan siswa untuk masa yang akan datang. Berdasarkan kegiatan, tidak ada siswa yang merasa tidak puas dikarenakan memang siswa sangat membutuhkan pelatihan semacam ini untuk memperkaya pengetahuan mereka dalam berkomunikasi yang efektif sehingga tercipta suasana pencapaian tujuan yang efektif pula.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui pengamatan selama proses kegiatan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan bimbingan. Evaluasi cara kedua dilakukan berdasarkan hasil dokumentasi komunikasi peserta melalui tulisan (membuat surat), hasil tulisan diperoleh dari lembar kerja yang berisikan permasalahan yang siswa temukan di dalam wacana yang disediakan tim pengabmas. Berdasarkan hasil temuan dan evaluasi, diperoleh hasil bimbingan bahwa kegiatan bimbingan berjalan dengan sangat baik, hal ini terlihat dari aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan kehadiran siswa saat mengikuti bimbingan. Selain itu, siswa sangat bersemangat melakukan pembiasaan hal baru yaitu memperoleh tantangan berkomunikasi melalui media menulis.

Dilihat dari produk yang dihasilkan siswa, terlihat siswa telah memiliki pemahaman dalam berkomunikasi secara tulis karena dari seluruh siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan telah berhasil menyelesaikan tugasnya menulis dengan kategori baik. Dokumentasi hasil komunikasi tulis siswa telah baik terlihat hasil tulisan pilihan kata menggunakan bahasa resmi tanpa basa-basi, penggunaan tanda baca sesuai dengan kegunaannya, tulisan jelas dan rapi, kalimat yang digunakan rapi dan efektif, hal ini sesuai kategori komunikasi tulis yang baik menurut Indeed dalam (Adieb, 2022). Dilihat dari kepuasan peserta bimbingan diperoleh hasil sangat puas, hal ini terlihat dari hasil angket yang diberikan kepada peserta pelatihan dan harapan siswa untuk pelaksanaan pelatihan serupa dapat dilanjutkan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan bimbingan, secara umum telah terlaksana dengan hasil sangat baik. Keterlaksanaan bimbingan membangun komunikasi organisasi yang efektif terlihat dari tercapainya seluruh indikator dalam kegiatan. Tercapainya kegiatan dapat dilihat dari tingkat kehadiran peserta dalam kegiatan mencapai 100%. Dilihat dari pelaksanaan kegiatan siswa antusias mengikuti bimbingan, siswa telah melaksanakan kegiatan praktik berkomunikasi yang efektif dengan hasil komunikasi secara efektif dalam praktik lisan dan komunikasi tulis untuk kegiatan organisasi telah efektif dengan tulisan yang jelas, penggunaan bahasa yang efektif dan komunikatif, penggunaan tanda baca yang baik.

SARAN

Berdasarkan pelaksanaan bimbingan komunikasi organisasi yang efektif yang telah dilaksanakan, sebaiknya kegiatan dapat dilaksanakan dengan melibatkan pihak yang kompeten dalam hal berkomunikasi dengan baik bila perlu menghadirkan tim psikolog agar keterlaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan diikuti siswa secara maksimal. Untuk pengabdian serupa kedepannya, sebaiknya kegiatan bimbingan membangun komunikasi organisasi yang efektif dapat diteruskan hingga dapat menghasilkan publikasi karya ilmiah di jurnal nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adieb, M. (2022) Komunikasi Tertulis: Arti, Manfaat, Contoh, dan Cara Meningkatkan, *glints.com*. Available at: <https://glints.com/id/lowongan/komunikasi-tertulis/> (Accessed: 20 October 2022).
- Ahmad (2021) Menerapkan Komunikasi Efektif dalam Kehidupan Bersosial, *gramedia.com*. Available at: <https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-efektif-dalam-kehidupan-bersosial/>.
- Fatmawati, N. (2021) Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat, *djkn.kemenkeu.go.id*. Available at: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html>.
- Indrianto, J. B. (2021) Pentingnya Komunikasi Efektif di dalam Suatu Organisasi, *djkn.kemenkeu.go.id*. Available at: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pangkalanbun/baca-artikel/13852/Pentingnya-Komunikasi-Efektif-di-dalam-Suatu-Organisasi.html> (Accessed: 28 September 2023).
- Noer, M. (2019) Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Organisasi, *Presenta.co.id*. Available at: <https://presenta.co.id/artikel/komunikasi-efektif-organisasi/#:~:text=Komunikasi yang efektif dapat menyampaikan,yang dihadapi oleh anggota tim.> (Accessed: 12 August 2022).
- Razzaq, M., Fitriyah, N. and Faisal, M. (2019) 'Fungsi Komunikasi Pariwisata pada Kelompok Sadar Wisata di Teluk Seribu Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Bahari Manggar Baru', *eJournal Ilmu Komunikasi*, 7(3), pp. 140–154. Available at: [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/08/Jurnal_Razaq\(08-05-19-01-21-52\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2019/08/Jurnal_Razaq(08-05-19-01-21-52).pdf).
- Suleman, J. and Islamiyah, E. P. N. (2018) 'Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia', *Senasaba*, 3, pp. 153–158. Available at: <http://research-report.umm.ac.id/index.php/>.
- Tanuchandra, J. (2022) Pentingnya Komunikasi Interpersonal Dalam Kehidupan Sehari-hari, *Binus University*. Available at: <https://communication.binus.ac.id/2022/02/10/pentingnya-komunikasi-interpersonal-dalam-kehidupan-sehari-hari/>.